# LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1 DI SD NEGERI NGIJO 01 SEMARANG



# Disusun oleh:

1.	Vivi Fitriana	1401409067 (PGSD)
2.	Nita Afrianti	1401409101 (PGSD)
3.	Betriyani	1401409106 (PGSD)
4.	M. Isnan J.	1401409248 (PGSD)
5.	Nisa Desi F.	1401409293 (PGSD)
6.	Agus Aleg S.	1401409375 (PGSD)
7.	Jefry Deska S.	6102409041 (PGPJSD)
8.	Cintia Proba W.	6102409084 (PGPJSD)

# UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2012

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, yang diantaranya ialah berupa kesempatan dan kemampuan untuk melaksanakan kegiatan PPL I serta menyelesaikan laporan ini. Laporan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang disusun untuk memenuhi tugas kelompok mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan semester 7 dan sebagai salah satu syarat lulus S1 PGSD/PGPJSD UNNES.

Kegiatan PPL 1 ini bertempat di SD Negeri Ngijo 01 Semarang kecamatan Gunungpati Kota Semarang dan dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Kegiatan yang kami laksanakan ini tidak akan berjalan lancar tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami ucapkan terima kasih kepada:

- 1. Dra. Hartati, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD.
- 2. Drs. Mugiyo Hartono M.Pd selaku ketua jurusan PGPJSD.
- 3. Ipang Setiawan, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Koordinator.
- 4. Drs. Tri Nurharsono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing di SD Negeri Ngijo 01 Semarang.
- Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing di SD Negeri Ngijo 01 Semarang.
- 6. ST. Hartono, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Ngijo 01 Semarang.
- 7. Semua guru dan staf akademik di SD Negeri Ngijo 01 Semarang.
- 8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari laporan ini masih banyak kekurangannya, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi kebaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat pada kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, Agustus 2012

Penyusun

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i		
KATA PENGANTAR			
DAFTAR ISI	iii		
HALAMAN PENGESAHAN	iv		
DAFTAR LAMPIRAN			
BAB I PENDAHULUAN			
A. Latar Belakang	1		
B. Tujuan	1		
C. Manfaat	1		
BAB II HASIL PENGAMATAN	2		
BAB III PENUTUP	9		
A. Simpulan	9		
B. Saran	10		
REFLEKSI DIRI			
A. Vivi Fitriana (1401409067)	12		
B. Nita Afrianti (1401409101)	14		
C. Betriyani (1401409106)	18		
D. M. Isnan J. (1401409248)	20		
E. Nisa Desi F. (1401409293)	22		
F. Agus Aleg S. (1401409375)	25		
G. Jefry Deska S. (6102409041)	28		
H. Cintia Proba W. (6102409084)	30		
LAMPIRAN-LAMPIRAN	32		

#### **PENGESAHAN**

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari

Tanggal :

#### Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Ipang Setiawan, S.Pd, M.Pd

NIP 19750825 200812 1 001

Suhartono, S.Pd

MIP 19591228 197802 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

SD NGIJO 01 KEC. GUNUNGPAT

Drs. Masugino, M.Pd NIP 19520721 198012 1 001

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Denah Lokasi SDN Ngijo	33
Lampiran II: Batas-batas Sekolah	34
Lampiran III: Keadaan Fisik Sekolah	34
Lampiran IV: Keuangan Sekolah	37
Lampiran V: Sarana dan Prasarana Pendidikan	37
Lampiran VI: Keadaan Guru dan Karyawan	39
Lampiran VII: Keadaan Siswa	40
Lampiran VII: Data Jumlah Buku Paket	40
Lampiran IX: Tata Tertib Sekolah	41
Lampiran X: Struktur Organisasi	45
Lampiran XI: Kalender Pendidikan	56
Lampiran XII: Jadwal Pelajaran	47

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Universitas negeri Semarang adalah salah satu universitas terkemuka di Indonesia dalam bidang pendidikan keguruan. PGSD dan PGPJSD merupakan salah satu jurusan yang akan mencetak guru SD yang berkompetensi. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Bila calon guru dapat menguasai keempat kompetensi tersebut diharapkan dimasa mendatang guru dapat menjadi pendidik yang profesioanl, khususnya di Sekolah Dasar karena Sekolah Dasar merupakan tempat awal terbentuknya suatu konsep dasar ilmu pengetahuan. Selain itu, di Sekolah Dasar juga merupakan tempat dimana awal terbentuknya karakter dan kepribadian peserta didik.

Dari kenyataan diatas, maka Universitas Negeri Semarang mengadakan kegiatan PPL 1 untuk jurusan PGSD dan PGPJSD yang berisi kegiatan pengamatan kegiatan pembelajaran di SD dan pengambilan data yang berisi tentang keadaan sekolah yang diamati secara umum.

#### B. Tujuan

Tujuan diadakannya PPL 1 di SD, antara lain:

- 1. Memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa tentang keadaan Sekolah Dasar secara umum.
- Membantu mahasiswa dalam mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- 3. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang penerapan teori-teori yang sudah dipelajari yang akan diterapkan di SD.

#### C. Manfaat

Manfaat diadakannya PPL 1 di SD, antara lain:

- 1. Mahasiswa dapat mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung di SD.
- Mahasiswa dapat menerapkan teori yang sudah dipelajari secara langsung di SD.
- 3. Mahasiswa dapat mempelajari dan memahami karakteristik siswa di SD.

#### **BAB II**

#### **HASIL PENGAMATAN**

#### I. Sejarah Sekolah

A. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri Ngijo 01

N.I.S : 100380

N.S.S : 101036303011 Provinsi : Jawa Tengah

Kecamatan : Gunung Pati

Desa/Kelurahan : Ngijo

Jalan dan Nomor : Jalan Raya Ngijo

Kode Pos : 50228

Telepon : Kode Wilayah 024, nomor 6932341

Daerah : Pedesaan

Status Sekolah : Negeri

Akreditasi : C

Surat Keputusan/SK : Nomor 44/BAS/SMG Tanggal 5

Feb 2007

Penerbit SK (ditandatangani oleh) : BAS Kota Semarang

Tahun Berdiri : 1963

Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

Luas Bangunan :  $350 \text{ m}^2$ 

Lokasi Sekolah : Jalan Ngijo

Jarak ke Pusat Kecamatan : 2,5 km

Jarak ke Pusat Otoda : 17 km

Terletak pada Lintasan : Desa

#### B. Visi dan Misi Sekolah

#### Visi

Unggul dalam prestasi baik dibidang akademik yang beriman maupun non akademik, mandiri, menguasai iptek, dan berakar pada budaya bangsa.

#### Misi

- 1. Mengembangkan kecerdasan peserta didik: spiritual, intelektual, emosional, etika, dan nasionalis.
- 2. Menumbuhkankembangkan perilaku disiplin dan bertanggung jawab.
- 3. Menjadikan peserta didik menguasai perkembangan IPTEK.
- 4. Menjadikn peserta didik menjalankan perintah agama sesuai agama masing-masing.
- 5. Menjadikan peserta didik mampu mengurus dirinya sendiri untuk bekal masa depannya.
- 6. Menjadikan peserta didik untuk menjauhi larangan agama.
- 7. Menjadikan peserta didik cinta terhadap budaya daerah.

#### II. Hasil Pengamatan

#### A. Keadaan Fisik Sekolah

1. Luas tanah :  $\pm 1814 \text{ m}^2$ 

2. Denah sekolah : Terlampir

3. Status Sekolah : Negeri

SD Negeri Ngijo 01 memiliki ruang kelas yang berjumlah 6 kelas, semua ruangan masih cukup baik dan mendukung proses pembelajaran. Kelengkapan sekolah lainnya antara lain: 1) kantor, di dalamnya terdapat ruang kepala sekolah dan ruang guru, antara ruang kepala sekolah dan ruang guru memiliki sekat; 2) perpustakaan yang kondisinya baik tetapi kurang adanya perawatan dan kurangnya buku-buku bacaan; 3) laboratorium komputer yang berisi 6 komputer dan kondisinya masih bisa digunakan untuk proses pembelajaran; 4) UKS yang ukurannya cukup sempit tetapi dalam kondisi baik, namun kurang adanya ventilasi udara; 5) kamar mandi guru dengan kondisi cukup bersih, dan 2 kamar mandi siswa yaitu kamar mandi putra dan kamar mandi putri, tetapi hanya dapat dipakai 1 karena

kamar mandi putra dalam kondisi rusak; 6) ruang mushola dengan keadaan bersih; 7) ruang penyimpanan alat-alat olahraga dengan kondisi kurang terawat; 8) halaman yang luas untuk upacara dan pembelajaran *outdoor*, dan 9) lapangan volly untuk menggali bakat siswa dan dalam kondisi kurang terawat.

#### B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Bangunan yang mengelilingi lingkungan sekolah antara lain:

a. Utara : Rumah warga  $\pm$  7 meter

b. Timur : Kebun  $\pm 5$  meter

c. Selatan : Rumah warga  $\pm$  8 meter

d. Barat : Rumah warga  $\pm$  5 meter

#### 2. Kondisi lingkungan Sekolah

SD Negeri Ngijo 01 merupakan salah satu SD yang memiliki kondisi lingkungan sekolah yang cukup baik. SD yang beralamat di jalan Ngijo Raya, kelurahan Ngijo RT 02 RW II Kecamatan Gunungpati ini berada di daerah perbukitan yang memiliki suasana yang sejuk dan nyaman sehingga sangat baik digunakan untuk belajar bagi siswa. Sementara itu, kondisi jalan yang menghubungkan dengan daerah lain sudah cukup baik. Tidak adanya kendaraan yang hilir mudik membuat tingkat kebisingan di SD Ngijo 01 sangat rendah dan membuat siswa dapat lebih nyaman dalam mengikuti kegiatan pmbelajaran. SD Negeri Ngijo 01 secara umum sudah cukup bersih, hanya saja ada beberapa ruang yang tidak cukup terawat dan terlihat kotor, misalnya ruang perpustakaan dan ruang UKS. Sementara untuk halaman sekolah dan ruang kelas sudah cukup bersih hanya kurang rapi dalam penataannya.. Untuk Sanitasi sendiri di SD Ngijo 01 sudah memadai. SD ini memiliki 4 buah kamar mandi bagi siswa serta 1 buah kamar mandi bagi guru yang kondisinya cukup baik. Selain itu, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila pihak di luar lingkungan sekolah juga mendukung dalam proses pembelajaran. Siswa SDN Ngijo sendiri berasal dari lingkungan sekitar SD Negeri Ngijo 01 sendiri.

#### C. Fasilitas Sekolah

Fasilitas merupakan suatu hal yang sangat penting keberlangsungannya kegiatan di sekolah. Fasilitas sekolah sangat akan mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan fasilitas yang baik dan berkualitas, maka kegiatan pembelajaran akan tercipta dengan baik dan bermutu. SD Negeri Ngijo mempunyai beberapa fasilitas, antara lain: a) 6 ruang kelas yang secara umun kondisinya masih baik; b) 1 kantor yang didalamnya terdapat ruang guru dan ruang kepala sekolah. Untuk ruang kepala sekolah dipisahkan oleh sekat pembatas; c) 1 ruang UKS, 1 musola, 1 ruang perpustakaan yang dijadikan satu dengan ruang komputer dan 1 ruang olahraga. Ruang UKS kondisinya cukup baik, musola kondisinya kurang terawat, ruang perpustakaan dan ruang komputer kondisinya cukup baik, dan ruang olahraga kondisinya masih kurang terawat; d) 1 kamar mandi guru yang kondisinya cukup baik dan bersih, 2 buah kamar mandi siswa untuk putra dan putri. Untuk kamar mandi putra kondisinya rusak dan untuk kamar mandi putri sebenarnya kondisinya cukup baik, namun kurang terjaga kebersihannya. Selain itu, disamping ruang perpustakaan terdapat 4 kamar mandi yang kondisinya rusak ringan dan tidak terawat. Di SD Negeri Ngijo 01 belum mempunyai laboratorium yang berkaitan dengan mata pelajaran, untuk media pembelajaran semuanya disimpan di ruang perpustakaan.

# D. Penggunaan Sekolah

Berdasarkan hasil dari observasi, SD Negeri Ngijo 01 digunakan sendiri oleh siswanya dan tidak digunakan oleh sekolah lain. Jumlah kelas sudah tercukupi dan sesuai dengan jumlah siswa. Kegiatan pembelajaran SD Negeri Ngijo dilakukan pada pagi hari. Untuk kelas I dan kelas II kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 sampai 11.40, untuk kelas III sampai dengan kelas VI kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 sampai pukul 12.10. namun, untuk kelas VI diberlakukan jem

ke-0 yaitu dimulai pada pukul 06.30 sampai pukul 07.00 untuk melakukan evaluasi pembelajaran yang dibimbing oleh kepala sekolah.

#### E. Keadaan Guru dan Siswa

SDN Ngijo 01 mempunyai 11 tenaga pengajar. Guru tersebut terbagi atas 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru agama Islam, 1 guru penjasorkes, 1 guru SBK, dan 1 guru Bahasa Jawa. Selain bertugas sebagai kepala sekolah, kepala SDN Ngijo 01 juga merangkap sebagai tenaga pengajar atau guru, yaitu sebagai guru matematika dan agama Kristen. Adapun rincian guru yang ada di SDN Ngijo 01 yaitu 8 guru merupakan guru tetap sedangkan 3 guru lainnya merupakan guru tidak tetap/honorer. Staf TU dan tenaga pendidikan lainnya hanya ada 1 orang yang bertindak sebagai penjaga sekolah.

SDN Ngijo 01 memiliki siswa sejumlah 145 anak, yaitu 76 laki-laki dan 69 perempuan. Adapun rincian dari keseluruhan siswa ialah sebagai berikut:

- 1. Jumlah siswa kelas I 24 siswa, laki-laki 12 siswa, perempuan 12 siswi.
- 2. Jumlah siswa kelas II 22 siswa, laki-laki 9 siswa, perempuan 13 siswi.
- 3. Jumlah siswa kelas III 21 siswa, laki-laki 14 siswa, perempuan 7 siswi.
- 4. Jumlah siswa kelas IV 27 siswa, laki-laki 15 siswa, perempuan 12 siswi.
- 5. Jumlah siswa kelas V 24 siswa, laki-laki 15 siswa, perempuan 9 siswi.
- Jumlah siswa kelas VI 27 siswa, laki-laki 11 siswa, perempuan 16 siswi.

#### F. Interaksi Sosial

Interaksi antar Kepala Sekolah dengan Guru, terjalin kerjasama yang sangat baik antara Kepala Sekolah dan Guru yang merujuk pada kemampuan bagian dari masyarakat yang berorientasi pada kepentingan sekolah. Diantara para Guru, terjalin komunikasi dan kerjasama dengan baik sehingga proses sosialisasi dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan dapat memperbaiki proses pembelajaran. Guru dengan Siswa, yaitu guru melakukan pendekatan terhadap siswa mengenai

hambatan dan kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Antar Siswa, terjalin komunikasi sosialisasi untuk perkembangan diri dan kepentingan belajar. Guru dengan Staf, terjalin komunikasi dan tindak lanjut mengenai kebutuhan fisik sekolah. Interaksi secara keseluruhan, terjalinnya koordinasi, kerjasama, komunikasi dan sosialisasi yang baik antar warga sekolah sehingga tujuan pembelajaran dan kepentingan sekolah dapat tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

#### G. Pelaksanaan Tata Tertib

Pelaksanaan tata tertib di SDN Ngijo 01 diberlakukan bagi kepala sekolah, guru, serta bagi para siswa. Tujuan tata tertib ini untuk mewujudkan kehidupan yang sadar hukum dan aturan, serta sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah telah melaksanakan tata tertib dengan baik, kepemimpinan serta tingkah laku kepala sekolah sudah mencerminkan pribadi yang layak untuk dijadikan tauladan bagi seluruh warga sekolah. Begitu juga dengan guruguru yang ada di SDN Ngijo 01, pelaksanaan tata tertib telah dijalankan dengan baik. Selain harus mentaati tata tertib yang telah ditentukan, baik kepala sekolah maupun guru masih harus memberikan tauladan bagi para siswa agar dapat dijadikan panutan. Sedangkan tata tertib yang diberlakukan oleh siswa belum dilaksanakan dengan baik karena dijumpai masih banyak siswa yang belum taat aturan dan cenderung melanggar tata tertib. Agar seluruh warga sekolah, baik kepala sekolah, guru maupun siswa selalu mengingat tata tertib yang harus ditaati selama ada di lingkungan sekolah, maka tata tertib ditempel di setiap sudut sekolah kecuali tata tertib kepala sekolah.

#### H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Bidang Pengelolaan dan administrasi di SD Ngijo 1 Gunungpati sudah cukup teratur. Hal ini dibuktikan dengan sudah adanya struktur organisasi sekolah, dan Struktur organisasi kesiswaan. Kemudian juga sudah dibentuk strutur administrasi sekolah, administrasi guru, administrasi UKS, administrasi kelas dan administrasi komite. Meskipun

masih ada beberapa bagan administrasi sekolah yang belum ditempelkan karena pada tahun ajaran yang baru sehingga bagan tersebut masih ada yang belum siap. Namun secara keseluruhan, informasi tentang bidang pengelolaan dan administrasi dari SDN Ngijo 1 sudah cukup baik dan dapat dipahami secara jelas. Selain itu, SDN Ngijo 1 juga sudah membuat kalender akademik untuk tahun ajaran 2012/2013 sebagai acuan kegiatan pembelajaran. Hal ini akan membuat KBM di SDN Ngijo bisa teratur dan terarah. Kegiatan ekstrakurikuler di SDN Ngijo juga tidak terbengkalai karena masing-masing ektrakurikurer dipegang oleh 1 guru penanggung jawab. Ekstrakurikuler yang ada di SDN Ngijo 1 Gunungpati adalah pramuka, seni tari, paduan suara dan komputer. Adapun keunggulan dari SDN Ngijo 1 adalah dari bidang nonakademiknya yaitu dalam bidang olahraga.

#### **BAB III**

#### **PENUTUP**

#### A. Simpulan

Dari kegiatan observasi yang telah kami laksanakan di SD Negeri Ngijo 01 pada tanggal 30 Juli 2012 - 11 Agustus 2012, dengan mengumpulkan berbagai data melalui kegiatan observasi, dokumentasi dan wawancara dengan warga sekolah dan masyarakat sekitar sekolah, maka dapat di ambil kesimpulan, yaitu: 1) keadaan fisik SD Negeri Ngijo 01 dalam kondisi baik dan fasilitas sekolah juga cukup lengkap serta mendukung proses pembelajaran di sekolah; 2) keadaan lingkungan di SD Negeri Ngijo 01 cukup bersih, tertata rapi dan letaknya juga mudah di jangkau dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi serta akses jalan menuju SD Negeri Ngijo 01 cukup baik; 3) fasilitas yang ada di SD Negeri Ngijo 01 cukup lengkap dengan mematuhi standar sarana dan prasarana sebuah sekolah yang mendukung adanya proses kegiatan belajar mengajar; 4) penggunaan sekolah tidak digunakan untuk keperluan lain di luar proses belajar mengajar. Di SD Negeri Ngijo 01 terdapat pembagian jam KBM untuk proses pembelajaran diadakan pada pagi-siang hari, sedangkan jam untuk kegiatan ekstrakurikuler diadakan pada sore hari; 5) jumlah guru SD Negeri Ngijo 01 sudah memenuhi syarat sebagai tenaga pengajar dan jumlah siswa dalam setiap kelas sudah efektif untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran; 6) interaksi antar warga sekolah SD Negeri Ngijo 01 baik sehingga meningkatkan semangat belajar siswa serta menumbuhkan sikap saling membantu; 7) pelaksanaan tata tertib SD Negeri Ngijo 01 berjalan dengan baik walaupun masih ada salah satu siswa yang tidak mengindahkan tata tertib di sekolah; 8) pengelolaan organisasi sekolah seperti organisasi sekolah dan organisasi siswa sudah terstruktur dan terlaksana dengan baik. Struktur administrasi sekolah dan administrasi kelas sudah cukup lengkap.

#### B. Saran

# 1. Bagi Mahasiswa

Hendaknya kegiatan PPL 1 dan PPL 2 di SD Negeri Ngijo 01 dapat di jadikan suatu pelajaran untuk dapat menambah pengalaman mengajar serta menambah pengetahuan mahasiswa. Agar nantinya dapat menjadi guru yang profesional melalui kegiatan PPL.

#### 2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana prasarana untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di sekolah, baik kegiatan akademik maupun nonakademik untuk menggali potensi serta kemampuan siswa.

#### 3. Bagi Universitas

Lembaga di harapkan dapat lebih mengoptimalkan fasilitas di kampus seperti perpustakaan untuk memperlancar kegiatan akademik mahasiswa di kampus serta lebih meningkatkan lagi sistem informasi akademik.

# REFLEKSI DIRI

Nama : Vivi Fitriana NIM : 1401409067 Jurusan/Fakultas : PGSD S1/FIP

#### REFLEKSI DIRI PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 1

Praktik Pengalamam Lapangan 1 (PPL 1) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang dilaksanakan di sekolah latihan, kegiatan tersebut meliputi kegiatan *microteaching*, pembekalan PPL, observasi di sekolah, dan orientasi. Praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Ngijo 1.

Praktikan melakukan kegiatan observasi secara umum tentang keadaan lingkungan sekolah secara umum dan observasi kegiatan pembelajaran di kelas. Dari hasil pengamatan tentang sarana dan prasarana di SD Negeri Ngijo 1 yang meliputi ruang kelas, perpustakaan, kamar mandi, musola, UKS, dan ruang komputer. Untuk ruang kelas, kondisinya baik, didalam kelas sudah terdapat sarana penunjang kegiatan pembelajaran seperti jumlah kursi dan meja yang cukup sesuai dengan jumlah siswa, terdapat *whiteboard*, dan di dinding juga terdapat pajangan dinding yang mendidik. Untuk ruang perpustakaan, kamar mandi, musola, UKS, dan ruang komputer sebenarnya kondisinya juga sudah cukup baik, hanya saja kurang adanya perawatan sarana dan prasarana sekolah.

Praktikan juga melakukan kegiatan observasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Praktikan melakukan observasi di kelas I dan kelas VI. Guru kelas I sudah melaksanakan pembelajaran tematik dalam kegiatan pembelajarannya. Hal ini dapat diamati ketika guru mentematikkan pelajaran matematika, SBK, dan IPA dalam satu tema. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah sangat baik. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias. Guru memperhatikan siswa secara menyeluruh dengan berkeliling kelas. Siswa juga sangat aktif bila diminta guru untuk maju ke depan kelas. Pada kegiatan pembelajaran kelas I, guru juga membimbing siswa dalam kelompok kecil dan besar. Selain itu, guru juga memberikan penguatan kepada siswa berupa penghargaan atas hasil kerja siswa. Kegiatan observasi yang dilakukan di kelas VI pada saat pelajaran IPA. Disini guru menggunakan metode ceramah interaktif yaitu dengan menyampaikan materi pembelajaran dan memberikan pertanyaanpertanyaan yang membuat siswa aktif. Dalam pembelajaran IPA, guru juga menggunakan pembelajaran kontekstual yaitu dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa mejadi lebih mengerti dan dapat memahami materi. Walaupun demikian, terdapat beberapa kelemahan dalam pembelajaran tersebut, yaitu tidak semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, belum menggunakan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi.

Mengenai kualitas guru pamong, guru pamong praktikan bernama Bapak Bisri S.Pd. beliau adalah guru kelas IV. Beliau sangat disegani oleh siswanya. Beliau mempunyai wawasan luas, berwibawa, dan mampu menciptakan kegiatan pembelajaran. Untuk dosen pembimbing, dosen pembimbing praktikan adalah Ibu

Nuraeni Abbas M.Pd. Beliau merupakan dosen yang berwawasan luas dan membimbing praktikan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi praktikan kualitas pembelajaran di SD Negeri Ngijo 1 sudah cukup baik. Sekolah sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Guru juga sudah menyiapkan RPP dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berpedoman pada silabus.

Dengan melaksanakan kegiatan observasi secara umun tentang keadaan sekolah dan tentang kegiatan pembelajaran di kelas, praktikan dapat mengetahui dan memahami berbagai macam permasalahan yang terdapat di SD dan dengan bimbingan koordinator guru pamong, guru pamong, dan para guru di SD Negeri Ngijo 1 praktikan dapat memecahkan masalah-masalah yng ditemukan dalam kegiatan pembelajaran maupun masalah di luar kegiatan pembelajaran.

Nilai tambah yang diperoleh praktikan ketika melaksanakan kegiatan PPI 1 antara lain:

- 1. Melalui kegiatan PPL 1, praktikan mendapatkan pengalaman secara langsung dilapangan tentang pelaksaan kegiatan pembelajaran serta kegiatan para warga sekolah
- 2. Melalui kegiatan PPL 1, praktikan mendapatkan pengalaman yang luas tentang bagaimana cara mengatasi kenakalan siswa, bagaimana cara berinteraksi dengan siswa, juga tentang bagaimana cara mengetasi masalah-masalah dalam kegiatan pembelajaran maupun masalah diluar kegiatan pembelajaran.
- 3. Melalui kegiatan PPL 1, praktikan dapat menerapkankan ilmu yang di pelajari pada saat kuliah secara langsung di sekolah latihan.

Saran praktikan untuk sekolah latihan, sebaiknya perawatan sarana dan prasarana sekolah lebih ditingkatkan lagi karena sarana dan prasarana sekolah merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kualitas pembelajarn siswa. Selain itu, praktikan juga berharap guru dapat menerapkan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran interaktif agar siswa lebih tertarik belajar dan aktif didalam kelas. Saran praktikan untuk UNNES, sebaiknya UNNES lebih memperhatikan sarana dan prasarana kegiatan perkuliahan, khususnya untuk jurusan S1 PGSD. Dengan demikian, diharapkan kualitas pembelajaran yang tercipta lebih berkualitas dan bermutu sehingga UNNES dapat menghasilkan lulusan mahasiswa yang berkualitas, profesional, dan bermanfaat bagi masyarakat di masa mendatang.

Nama : Nita Afrianti NIM : 1401409101 Jurusan/ Fakultas : PGSD/ FIP

#### **REFLEKSI KEGIATAN PPL 1**

Kegiatan PPL (Praktik Pengenalan Lapangan) 1 merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan semua ilmu yang mereka dapat dalam proses perkuliahan di dalam sekolah/ tempat latihan sesuai persyaratan yang telah ditetapkan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman dan menambah keterampilan bagi mahasiswa dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Juli 2012 di SD Negeri Ngijo 01 Kecamatan Gunungpati secara keseluruhan berjalan lancar. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan melalui 2 tahap. Tahap pertama yaitu tahap pengumpulan data dengan cara mahasiswa melakukan observasi dan orientasi tentang keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi, dan alat bantu PBM. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah untuk melengkapi data observasi dengan bukti berupa pendokumentasian baik secara tertulis maupun dengan bukti foto/gambar. Dari data yang diperoleh oleh praktikan selama observasi di SD Negeri Ngijo 01, dapat disimpulkan bahwa SD Negeri Ngijo 01 termasuk kategori baik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Lokasi yang terletak di pedesaan mendukung terciptanya konsentrasi belajar karena suasana yang tenang dan sejuk. Tahap kedua adalah tahap observasi di kelas. Observasi di kelas dilaksanakan dengan cara pengamatan, yaitu praktikan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas. Berdasarkan data yang didapat oleh praktikan, diperoleh kesimpulan:

# a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran

Praktikan melakukan observasi di kelas rendah dan kelas tinggi dan menemukan beberapa kekuatan dan kelemahan pembelajaran. Praktikan melakukan observasi kelas rendah pada kelas II. Pada waktu itu kelas II yang siswanya berjumlah 22 siswa sedang diadakan pesantren kilat sehingga salah seorang praktikan diminta untuk mengisi acara pesantern kilat tersebut dengan bimbingan guru agama. Secara keseluruhan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan baik. Kekuatan pembelajaran itu sendiri terletak pada siswa. Ketika guru bertanya kepada siswa, sebagian besar siswa begitu antusias menjawab pertanyaan dari guru dan tidak ramai sendiri. Guru sudah mengaktifkan siswa dengan menyuruh siswa maju ke depan kelas untuk sekedar bernyanyi lagu islami dan menuliskan jawaban dari soal yang diberikan oleh guru. Dengan kegiatan seperti ini siswa menjadi lebih percaya diri untuk tampil di depan teman-temannya. Sedangkan kelemahan pembelajaran yang terjadi di kelas II yaitu ada salah satu siswa yang kurang aktif ketika proses pembelajaran serta ada 2 siswa yang datang terlambat sehingga dikhawatirkan akan ketinggalan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, pajangan edukasi atau sarana prasarana yang ada di kelas II sangat minim. Pajangan yang ada di kelas II hanya sebatas gambar presiden dan wakil presiden, huruf hijaiyyah, dan 1 kata motivasi, padahal pajangan edukasi diperlukan untuk menambah pengetahuan siswa. Selain itu tidak tersedia daftar piket, daftar regu belajar, jadwal pelajaran, dan kalender di kelas II. Sarana dan prasarana sudah cukup baik dan mendukung proses pembelajaran.

Pada kegiatan belajar di kelas tinggi praktikan melakukan pengamatan pada siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa pada mata pelajaran matemaika. Kekuatan pembelajaran di kelas V yaitu, guru sudah menggunakan 8 keterampilan guru. Guru menguasai materi yang akan diajarkan pada saat itu sehingga dalam menyampaikan materi kepada siswa dapat dilakukan dengan jelas dan baik walaupun guru belum menggunakan strategi dalam proses pembelajaran tetapi materi dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Kelemahan pembelajaran di kelas V terletak pada kurang disiplinnya 13 siswa dari 24 siswa yang pada saat itu tidak mengerjakan PR matematika, padahal PR tersebut sudah diberikan 1 minggu yang lalu, sehingga guru dengan tegas memberi sanksi kepada 13 siswa untuk keluar dan mengerjakan PR di depan ruang kelas V dengan pengawasan guru. Peringatan yang dilakukan guru dengan cara seperti ini, diharapkan siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama dikemudian hari dan lebih disiplin dalam mengerjakan tugas dari guru.

#### b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri Ngijo 01 dalam keadaan baik dan dapat menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Ngijo 01, yaitu: a) tersedia 6 ruang kelas yang di dalamnya terdapat meja kursi guru dan siswa, almari, alat kebersihan, tempat sampah, serta pajangan edukasi; b) memiliki 1 kantor yang di dalamnya terdapat ruang kepala sekolah dan ruang guru yang dijadikan satu tetapi disekat oleh almari sehingga dapat membedakan antara ruang kepala sekolah dan ruang guru; c) terdapat 1 toilet guru dengan kondisi cukup baik dan terawat, serta 2 toilet siswa yaitu toilet putra dan putri, tetapi hanya 1 yang bisa digunakan karena toilet putra dalam kondisi rusak; d) terdapat 1 ruang UKS dengan kondisi baik tetapi kurang adanya ventilasi udara sehingga udara tidak terjadi pertukaran udara dengan baik; e) tersedia 1 ruang perpustakaan yang digabungkan dengan laboratorium komputer. Perpustakaan dengan kondisi cukup baik tetapi kurang perhatian sehingga buku-buku yang ada di perpustakaan dapat dikatakan kurang dan siswa menjadi tidak tertarik untuk membaca. Sedangkan di laboratorium komputer terdapat 6 komputer dalam kondisi baik sehingga dapat menunjang proses pembelajaran; f) memiliki 1 ruang mushola dengan kondisi bersih; g) memiliki 1 ruang penyimpanan alat-alat olahraga yang cukup luas dan lapangan volly di samping kantor guru yang masih dapat digunakan.

#### c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Bapak ST. Hartono. Beliau adalah kepala sekolah SD Negeri Ngijo 01 yang sudah berkualifikasi S1. Beliau sangat membantu praktikan dalam pelaksanaan observasi. Bimbingan, arahan, dan nasehat yang guru pamong berikan pada praktikan dapat memberikan inspirasi dan semangat untuk bisa membimbing siswa dalam proses pembelajaran dengan maksimal sehingga dapat memberikan hasil yang optimal. Dengan demikian, praktikan mengharapkan bimbingan dan masukan lebih lanjut untuk Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri yang akan dilakukan olehh praktikan selepas dari kegiatan PPL 1 ini untuk mengajar di kelas, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dalam kegiatan PPL ini, dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Nuraeni Abbas. Beliau adalah salah satu dosen di UNNES yang berwawasan luas dan berdedikasi tinggi. Praktikan sangat berharap beliau dapat membimbing dan memberikan arahan saat praktikan melaksanakan Praktik Terbimbing dan Praktik mandiri pada kegiatan PPL 2 sehingga pelaksanaan PPL 2 dapat berjalan dengan baik..

#### d. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Praktikan melakukan observasi di SD Negeri Ngijo 01 selama ± 2 minggu, dan hasil dari observasi tersebut adalah SD Negeri Ngijo 01 telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang telah diperoleh siswa-siswi dalam mengikuti lomba dibeberapa bidang. Selain itu juga dengan adanya kepala sekolah, guru kelas, dan guru mata pelajaran yang berkompeten dan mempunyai banyak pengalaman mendukung lancarnya proses pembelajaran di SD Negeri Ngijo 01. Secara umum siswa sudah dapat mengikuti KBM dengan baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan atau hambatan dalam proses pembelajaran tetapi hal itu dapat diatasi oleh guru kelas maupun guru mata pelajaran.

# e. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam kegiatan PPL 1 ini, kemampuan praktikan masih sangat kurang. Secara teori memang praktikan memliki bekal yang cukup untuk mengajar, namun dari segi pengalaman, praktikan masih belum cukup berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi berbagai macam karakter siswa. Tetapi,dalam hal ini praktikan sudah harus siap untuk melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri di sekolah latihan, mengingat praktikan sudah dibekali ilmu yang cukup dari perkuliahan selama ini. Praktikan menyadari, kemampuan yang praktikan miliki masih sangat terbatas, sebagai calon guru yang sebelumnya belum pernah melakukan praktik mengajar sehingga belum memiliki pengalaman yang cukup dalam menangani kelas dengan baik. Oleh karena itu, praktikan mengharapkan dukungan, arahan, bimbingan, serta masukan dari dosen pembimbing dan guru pamong agar praktikan dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dapat melakukan pembelajaran yang bermakna dan siswa dapat mencapai hasil yang optimal.

#### f. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa

Setelah praktikan melaksanakan observasi di SD Negeri Ngijo 01, praktikan mendapat banyak pengalaman yang berharga yang sebelumnya belum pernah praktikan dapatkan. Disini, praktikan menjadi tahu bagaimana manajemen sekolah yang dikelola oleh warga sekolah dengan bantuan komite sekolah yang menjadikan sekolah mempunyai mutu yang baik. Selain itu, setelah praktikan melakukan observasi di kelas, praktikan mendapat pengalaman serta gambaran bagaimana melakukan perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, dan juga praktikan menjadi tahu bagaimana cara menghadapi siswa yang bermasalah saat di kelas.

# g. Sarana Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran untuk pengembangan sekolah latihan yaitu untuk lebih meningkatkan penggunaan pembelajaran inovatif yang memanfaatkan multisumber, multimedia dan multimetode, sehingga diharapkan nantinya pada saat pembelajaran tidak ada lagi kegiatan pembelajaran yang hanya didominasi dengan metode ceramah saja.

Saran untuk UNNES adalah agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran selama perkuliahan sehingga benar-benar dapat menghasilkan calon pendidik yang berkarakter baik dan memiliki 4 kompetensi sebagai guru profesional, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Nama : Betriyani NIM : 1401409106

Jurusan : PGSD Fakultas : FIP

#### Refleksi Diri Pelaksanaan PPL 1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai latihan untuk menerapkan materi – materi atau teori – teori dalam mata kuliah pada semester sebelumnya. Tujuan dari pelaksanaan PPL ialah agar mahasiswa memperoleh keterampilan dan pengalaman langsung mengajar di lapangan. Kegiatan PPL ini dilakukan di SDN Ngijo 01 sebagai sekolah tempat latihan praktik mengajar. Pelaksanaan PPL berlangsung dari tanggal 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2012.

Kegiatan PPL 1 meliputi microteaching, pembekalan dan orientasi, serta observasi di sekolah/tempat latihan. Kegiatan yang praktikan lakukan selama PPL 1 ialah pengumpulan data-data sekolah dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan seluruh warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, maupun dengan para siswa. Dalam pelaksanaan PPL 1, praktikan mendapat bimbingan serta arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu memberikan informasi serta arahannya dengan baik. Selain itu, kepala sekolah SDN Ngijo 01 juga membantu pelaksanaan kegiatan PPL 1 yang praktikan lakukan.

Dalam pelaksanaan PPL 1 di SDN Ngijo 01, praktikan mengadakan observasi pembelajaran di dua kelas, yaitu kelas II SD dan kelas IV SD. Setelah melakukan pengamatan di kelas rendah dan kelas tinggi, ditemukan berbagai kelebihan serta kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kelas II SD, sebagai kelas rendah, pembelajarannya telah menggunakan pembelajaran tematik yang berfokus pada satu mata pelajaran. Guru menggunakan siswa sebagai model dalam penanaman konsep pembelajaran. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru berjalan baik. Siswa pun berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Akan tetapi, keterkaitan antar tema dalam pembelajaran tematik kurang tampak jelas. Hal ini sebabkan karena guru menerapkan pembelajaran tematik yang berfokus dalam satu mata pelajaran saja. Selain itu, guru masih kurang memberikan variasi pembelajaran di kelas. Kelas IV SD, sebagai kelas tinggi, pembelajaran berlangsung sesuai dengan jadwal mata pelajaran. Guru sebagai pengajar memiliki volume suara yang keras sehingga suara terdengar menyeluruh dalam ruangan. Guru menggunakan media peta untuk menjelaskan arah mata angin petunjuk denah. Dalam proses pembelajarannya guru belum menggunakan pembelajaran yang inovatif dan cenderung menggunakan metode ceramah. Ketika pembelajaran berlangsung banyak siswa yang berbicara sendiri dan membuat gaduh kelas. Untuk kualitas pembelajaran di SDN Ngijo 01 sudah cukup bagus. Pembelajarannya mengacu pada kurikulum KTSP serta RPP sebagai arahan dalam mengajar di kelas.

Fasilitas yang ada di sekolah (perpustakaan, UKS, kantin, kamar mandi, serta ruang kelas) cukup memadai dan dapat difungsikan sebagaimana mestinya

dengan baik. Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran seperti papan tulis tulis dan bangku siswa dalam keadaan baik sehingga baik juga untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Ruang kelas bersih dan terta rapi dengan adanya almari buku untuk menyimpan buku pembelajaran sehabis digunakan untuk belajar serta perlengkapan alat kebersihan yang lengkap di pojok kelas. Akan tetapi, praktikan masih menjumpai kekurangan dalam sarana dan prasarana pembelajaran lainnya. Diantaranya media/alat peraga untuk pembelajaran IPA, praktikan menjumpai banyak media/alat peraga yang rusak, misalnya torso, miniature tata surya, alat respirasi hewan, dan lain sebagainya.

Berlangsungnya kegiatan PPL 1 ini tidak terlepas dari peran guru pamong serta dosen pembimbing praktikan. ST. Suhartono, S.Pd selaku guru pamong selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiwa serta mampu menjalin kerjasama yang baik dengan mahasiswa. Sikap bijaksana serta terbuka dari guru pamong dapat menjalin iklim yang harmonis antara guru pamong itu sendiri dengan mahasiswa. Dra. Nuraeni Abbas M.Pd selaku dosen pembimbing telah melaksanakan tugas-tugas sebagai dosen pembimbing dengan baik. Dosen pamong juga memberikan bimbingan dan arahan kepada para praktikan serta memberikan teguran apabila praktikan melakukan kesalahan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, khususnya bagi praktikan. Dengan adanya pelaksanaan observasi di SDN Ngijo 01, praktikan dapat mengetahui keadaan serta kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. praktikan lebih mengetahui mengenai administrasi sekolah, organisasi sekolah, tata tertib sekolah, seta pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Manfaat utama yang diperoleh praktikan yaitu praktikan mendapat kesempatan mengajar siswa langsung di kelas sehingga mampu melatih serta menambah keterampilan mengajar.

Saran dari praktikan untuk pengembangan SDN Ngijo 01 antara lain untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memaksimalkan penggunaan media /alat peraga ketika mengajar; mengembangkan pembelajaran inovitif; meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas; kedisiplinan guru; dan lebih melakukan variasi dalam pembelajaran. Sedangkan saran dari praktikan untuk UNNES adalah perbaikan sistem informasi serta kelengkapan fasilitas kampus yang merata dalam setiap jurusan. Sehingga nantinya akan dapat membentuk lulusan yang berkualitas, berkompetensi, serta mampu terjun dalam masyarakat dan bermanfaat bagi masyarakat.

Nama : Muhamad Isnan Jauhari

NIM : 140140248 Jur/Fak : PGSD/FIP

#### Refleksi Kegiatan PPL 1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional serta sosial.

Kegiatan PPL yang kami lakukan di SDN Ngijo 01 kami lakukan dalam dua tahapan yakni PPL 1 dan PPL 2Kegiatan PPL 1 kami laksanakan pada tanggal 30 Juli- Agustus 2012. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini kami mendapat bimbingan dan arahan serta kritik yang membangun ,baik itu dari koordinator dosen pembimbing, dosen pembimbing, koordinator guru pamong, guru pamong ataupun guru-guru yang lain. Dalam PPL ini saya di damping bapak Bisri, S.pd selaku guru pamong serta Ibu Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd selaku dosen pembimbing. Selama kegiatan tersebut, Bapak Bisri serta ibu Nuraini Abbas telah melakukan tugas sebagai pembingbing sesuai dengan ketentuan yang ada sehingga kegiatan PPL1 ini dapat kami laksanakan dengan baik. Dalam PPL 1 ini kami melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan pengamatan lingkungan sekolah, wawancara baik itu dengan guru, siswa dan masyarakat.

SDN Ngijo 01 merupakan sekolah yang terletak di daerah perbukitan. SDN Ngijo 01 memiliki beberapa fasilitas sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di sekolah diantaranya perpustakaan, mushola, kantin, lapangan, laboratorium kompoter, kamar mandi, ruang UKS dan beberapa fasilitas olahraga. Keadaan fasilitas –fasilitas tersebut ada yang terawat dengan cukup baik misalnya lab computer, mushola, kamar mandi, lapangan olah raga. Ada juga fasilitas yang tidak terawatt dengan baik misalnya ruang UKS dan perpustakaan. Untuk itu perlu adanya pembenahan dalam perawatan fasilitas-fasilitas sekolah tersebut.

Selain melakukan observasi secara umum lingkngn sekolah, kami juga melakukan observasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas. SD Memiliki 6 ruang kelas yang kondisi gedungnya masih memadai untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran bagi siswa. Dalam kegiatan observasi kegiatan pembelajaran di kelas, saya berkesempatan melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran di kelas tinggi dan kelas rendah ( kelas V dan kelas I). di kelas V mata pelajaran yang diajarkan adalah huruf Jawa. dalam kegiatan pembelajaran tersebut, guru menjelaskan dan memberikan contoh mengenai huruf Jawa dan pasangannya kemudian siswa diminta mengerjakan soal tentang huruf Jawa tersebut. Dalam penyampaian materi guru cukup interaktif dengan siswa. Hanya saja kegitan pembelajaran tersebut juga terdapat kekurangan. guru tidak menggunakan alat peraga maupun media, yang dapat mempermudah serta meningkatkan keterampilan siswa dalam menguasai materi tentang huruf Jawa.

Sementara untuk kelas I, kualitas pembelajaran sudah sangat baik. guru menggunakan model pembelajaran tematik. Siswa kelas I berjumlah 26 siswa dengan jumlah anak yang tidak masuk berjumlah 2 siswa. Pada kegiatan pembelajaran, Guru telah menerapkan model pembelajaran Paikem yang membuat siswa menjadi sangat tetarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga menggunakan media sehingga mempermudah siswa dalam memahami pelajaran.

Dalam pelaksanaan PPL 1,praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih kurang sehingga memerlukan bimbingan dan arahan baik itu dari pihak baik itu guru pamong maupun dosen pembimbing.

Dalam Pelaksanaan PPL 1 ini, kami juga memperoleh nilai tambah berupa pengetahuan serta wawasan dan juga kami dapat belajar untuk menjadi seorang guru yang baik serta professional yang akan kami terapkan ketika kami mengajar nantinya.

Saran yang dapat saya berikan untuk perkembangan sekolah antara lain untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada sehingga tujuan kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Usaha yang dapat dilkukan misalnya dengan menerapkan model-model pembelajaran inovatif serta menggunakan media maupun alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Selain itu perawatan lingkungan sekolah juga tidak kalah pentingnya untuk kenyamanan belajar siswa.

Nama : Nisa Desi Fitriani

NIM : 1401409293 Jurusan : PGSD S1

Fakultas : FIP

# REFLEKSI DIRI NTASI DAN OBSERVASI SEKOLAH/TEMPAT LATIH

# ORIENTASI DAN OBSERVASI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN (PPL 1) SD NEGERI 01 NGIJO GUNUNG PATI

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.(Pedoman PPL UNNES, 2012:3-4).

PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan.PPL 1 meliputi microteaching, pembekalan serta orientasi dan observasi di sekolah/tempat latihan.Praktikan melakukan kegiatan orientasi dan observasi di sekolah latihan SD Negeri 01 Ngijo Gunungpati selama 13 hari yaitu mulai tanggal 30 Juli sampai tanggal 11 Agustus.Kegiatan tersebut dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap pengumpulan data dan tahap observasi kelas.Dalam tahap pengumpulan data, praktikan mengumpulkan data-data yang terkait dengan sekolah latihan yaitu SD Negeri 01 Ngijo meliputi keadaan lingkungan sekolah (keadaan fisik sekolah, fasilitas sekolah, sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar), keadaan guru dan siswa seperti interaksi sosial dan pelaksanaan tata tertib) dan pengelolaan dan administrasi sekolah.Berdasarkan hasil pengamatan, praktikan menyimpulkan bahwa SD Negeri 01 Ngijo sudah cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.Sedangkan untuk tahap observasi kelas, praktikan melaksanakan pengamatan terhadap cara mengajar guru di kelas.

#### 1. Kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran

Praktikan melakukan observasi kelas yaitu mengamati kegiatan belajar mengajar di salah satu kelas yaitu kelas VI SD Negeri Ngijo pada mata pelajaran IPA.Berdasarkan observasi, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

#### a. Kekuatan dalam pembelajaran

Dalam pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah interaktif sehingga siswa menjadi aktif dalam kegiatan model pembelajaran.Guru juga menggunakan pembelajaran kontekstual. Dengan pembelajaran kontekstual, siswa akan lebih cepat dan mudah memahami materi pembelajaran karena materi selelu dikaitkan dengan lingkungan dan kehidupan siswa sehari-hari.

# b. Kelemahan dalam pembelajaran

Pengelolaan kelas oleh guru belum maksimal sehingga saat guru menggunakan metode ceramah interaktif, ada beberapa siswa yang terlihat kurang aktif dalam pembelajaran.Dalam hal ini, guru belum memberikan perhatiannya pada seluruh siswa.Dalam menyampaikan materi, guru juga belum menggunakan media penunjang pembelajaran.Walaupun materi sudah dikaitkan dengan lingkungan siswa, akan tetapi tetap saja pembelajaran kurang menarik dan terkesan abstrak bagi siswa.

#### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di SD Negeri 01 Ngijo sudah cukup memadai.Buku-buku penunjang pembelajaran sudah tersedia di setiap kelas agar langsung dapat digunakan oleh siswa saat kegiatan pembelajaran.Terdapat juga perpustakaan sekolah yang dapat digunakan siswa untuk menambah referensi belajar.Lapangan olahraga tersedia untuk memfasilitasi siswa berolahraga.Walaupun hanya mempunyai beberapa unit komputer, siswa dapat bergantian belajar komputer di laboratorium komputer.Akan tetapi, untuk laboratorium IPA, IPS, Bahasa dan Matematika yang keberadaannya dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, saat ini masih belum tersedia di SD Negeri 01 Ngijo.

#### 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Ibu Lestari Utami S.PD.Beliau menguasai setiap mata pelajaran yang diajarkan dan mampu memahami karakteristik setiap siswa di kelasnya.Praktikan mendapat pengalaman dan wawasan baru dalam pembelajaran serta termotivasi untuk menjadi lebih baik.

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Dra.Nuraeni Abbas M.Pd.Beliau telah melaksanakan tugas-tugas sebagai dosen pembimbing dengan baik sesuai dengan yang tercantum dalam buku panduan PPL. Dalam pelaksanaan PPL 1, guru pamong dan dosen pembimbing telah memberikan banyak arahan, bimbingan dan masukan serta motivasi sebagai bekal mengajar nanti dan menjadi pribadi guru yang baik.

#### 4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri 01 Ngijo sudah cukup bagus.Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, guru sudah mengacu pada kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).Guru selalu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Silabus sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan berkualitas.

#### 5. Kemampuan diri praktikan

Setelah melakukan PPL 1, praktikan mengetahui ruang lingkup sekolah, manajemen dan administrasi serta kegiatan pembelajaran di kelas.Berdasarkan hasil orientasi dan observasi di SD Negeri 01 Ngijo serta masukan dari berbagai narasumber baik dari guru maupun dosen pembimbing, praktikan dapat menganalisis beberapa persoalan dan dapat mengetahui berbagai alternatif pemecahan baik dalam kegiatan

pembelajaran maupun kegiatan di luar pembelajaran.Data-data yang terkumpul dalam kegiatan orientasi dan observasi sudah cukup memadai sebagai bekal praktikan dalam pelaksanaan PPL 2.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Banyak wawasan baru yang diperoleh praktikan selama PPL 1 di SD Negeri 01 Ngijo.Dalam kegiatan orientasi sekolah, praktikan dapat belajar tentang manajemen sekolah dan aplikasinya secara langsung melalui koleksi data.Dalam observasi di kelas, praktikan mendapat teknik-teknik baru dalam mengajar yang efektif dan efisien, mendapat pengalaman bagaimana cara guru menghadapi siswa dalam kondisi kelas yang sebenarnya serta dapat belajar cara mengidentifikasi dan memahami karakteristik siswa.Hal tersebut menjadi bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Perawatan sarana dan Prasarana di SD Negeri Ngijo perlu ditingkatkan agar sarana dan prasarana sekolah dapat bermanfaat bagi semua warga sekolah.Sekolah dan masyarakat dapat bekerjasama dalam pengadaan fasilitas penunjang keberhasilan pembelajaran seperti laboratorium dan penambahan unit komputer sehingga memudahkan siswa dalam belajar.Guru dapat melakukan refleksi, evaluasi dan pelatihan-pelatihan agar pembelajaran semakin bermutu.

Untuk UNNES dalam hal fasilitas sudah cukup baik.Hanya saja perlu ditingkatkan lagi dalam hal pengadaan fasilitas yang lengkap setiap jurusan sehingga memudahkan mahasiswa dalam belajar.Dalam kualitas pembelajaran, dapat dilakukan refleksi, evaluasi dan pelatihan serta mencari inovasi dalam pembelajaran yang efektif agar pembelajaran semakin bermutu sehingga dapat memunculkan lulusan yang berkualitas, berkompetensi dan bermanfaat bagi masyarakat.

Nama : Agus Aleg Setiawan

NIM : 1401409375

Jurusan : PGSD Fakultas : FIP

#### Refleksi Diri Pelaksanaan PPL 1

Kualitas Proses pembelajaran Di SDN Ngijo 01 berlangsung dengan cukup baik dan kondusif sebagaimana proses KBM yang seharusnya berlangsung. Namun tentu saja masih ditemukan beberapa kelemahan dalam pelaksanaannya. Sebagaimana dalam kegiatan observasi di kelas yang sudah kami lakukan, kami menemukan beberapa kelemahan dalam kegiatan pembelajaran IPA yang sedang berlangsung pada saat kegiatan observasi dilakukan. Diantaranya adalah:

- a. Pembelajaran hanya berlangsung dengan metode klasikal, dimana guru menjadi pusat kegiatan pembelajaran sedangkan siswa hanya menjadi pendengar
- b. Penggunaan alat peraga maupun media pembelajaran sangat kurang
- c. Sumber belajar yang digunakan siswa hanya dari buku paket saja sehingga reverensi untuk siswa sangat kurang

Meskipun terdapat beberapa kekurangan, namun pembelajaran tersebut juga memiliki beberapa kelebihan tersendiri. Diantaranya adalah :

- a. Guru mampu membangun suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- b. Guru mampu memberikan ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah
- c. Guru mampu memotivasi siswa dengan baik serta memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggali pengetahuan untuk mengeksplorasi materi pembelajaran

Meskipun terdapat beberapa kelemahan dalam kegiatan pembelajaran, namun para siswa tetap antusias dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Tetapi akan lebih baik jika semangat para siswa tersebut dibarengi dengan sarana dan prasarana yang baik sebagai pendukung proses KBM. Karena berdasarkan pengamatan yang telah kami lakukan, di SDN Ngijo 01 memang mempunyai sarana dan prasarana pembelajaran yang masih sangat kurang. Diantaranya untuk pembelajaran IPA itu sendiri kami temukan alat-alat peraga yang sudah rusak dan tidak terurus seperti : tiruan rangka manusia, miniatur tata surya, dan lain-lain yang seharusnya digunakan dalam pembelajaran malah erbengkalai dan sudah rusak. Ditambah lagi tidak tersedianya laboratorium IPA di sekolah sehingga siswa tidak dapat melakukan kegiatan praktikum IPA yang seharusnya merupakan kegiatan yang sangat penting dalam KBM, terutama untuk mata pelajaran IPA.

Adapun mengenai kualitas guru pamong dan dosen pembimbing kami rasakan selama proses kegiatan PPL 1 adalah baik sekali. Dimana baik itu guru pamong maupun dosen pembimbing mampu melakukan tugasnya dengan baik sesuai dengan yang terdapat dalam buku pedoman PPL UNNES.

Untuk guru pamong Ibu Lestari Utami, S.Pd. mampu menjalin kerjasama dengan mahasiswa, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing,dan koordinator guru pamong dengan baik. Serta mampu membimbing mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan baik dalam ranah akademik maupun non akademik dengan sangat baik.

Sedangkan untuk dosen pembimbing Ibu Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd juga dapat membimbing dan bekerjasama dengan mahasiswa dengan sangat baik serta dapat melaksanakan tugas-tugas seorang dosen pembimbing sebagaimana terdapat dalam buku pedoman kegiatan praktik pengalaman lapangan Universitas Negeri Semarang halaman 8 poin 8 dengan baik sebagaimana semestinya.

Kemudian mengenai kemampuan diri praktikan dalam kegiatan ini kami rasa kami masih memiliki banyak kekurangan dan kami masih membutuhkan banyak bimbingan dari guru pihak sekolah maupun pihakuniversitas sendiri.

Namun setelah melakukan kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan di SDN ngijo 01, kami merasakan manfaat yang sangat banyak bagi diri kami pribadi dalam berbagai bidang. Diantaranya adalah :

- a. kami menjadi lebih tahu mengenai struktur organisasi yang ada di sekolah dasar,
- b. kami menjadi lebih tahu mengenai struktur komite sekolah dasar beserta peranannya bagi perkembangan sekolah yang bersangkutan
- c. kami menjadi lebih paham tentang kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya berlangsung di sekolah dasar itu seperti apa,
- d. kami menjadi lebih paham tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang menjadi tanggungjawab dan kewajiban seorang kepala sekolah,
- e. kami menjadi lebih paham tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang menjadi tanggungjawab dan kewajiban seorang guru SD
- f. kami menjadi lebih tahu mengenai tata tertib yang ada di sekolah dasar
- g. kami menjadi lebih tahu mengenai tata tertib bagi kepala sekolah dasar
- h. kami menjadi lebih tahu mengenai tata tertib bagi guru sekolah dasar
- i. kami menjadi lebih tahu mengenai tata tertib bagi siswa sekolah dasar
- j. kami menjadi lebih tahu mengenai karakter siswa sekolah dasar yang sebenarnya seperti apa di lapangan sehingga untuk kedepannya kami akan depat lebih mudah untuk menggunakan teori-teori pembelajaran yang seperti apa yang paling tepat untuk diterapkan bagi anak-anak tersebut sehingga tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan secara maksimal

Berbagai manfaat tersebut akan sangat berguna bagi diri kami pribadi untuk bekal kami di dalam kegiatan-kegiatan kami kedepan. Baik itu kegiatan PPL 2 yang akan berlangsung setelah kegiatan PPL 1 ini selesai, maupun untuk kegiatan yang cepat atau lambat akan kami tempuh selaku seorang calon guru, yaitu mengajar sebagai seorang guru yang sebenarnya di ssekolah dasar.

Sebagai penutup kami beberapa saran yang kami rasa perlu untuk kami sampaikan baik itu kepada pihak sekolah latihan yaitu SDN Ngijo 01 dan juga kepada pihak UNNES sendiri.

Yang pertama untuk sekolah latihan yaitu SDN Ngijo 01 kami sampaikan saran diantaranya :

- a. agar lebih meningkatkan kedisiplinan guru, karena dari kegiatan observasi yang kami lakukan kami masih menemukan beberapa guru yang masuk kelas lebih siang dari waktu yang seharusnya
- b. agar melengkapi komponen-komponen admiistratif semisal struktur organisasi sekolah,kalender akademik, struktur komite sekolah dan sebagainya karena masih ada kekurangan
- c. agar untuk kedepannya dapat meningkatkan sarana dan prasarana agar kegiatan pembelajaran bisa berlangsung sesuai dengan yang diharapkan

Nama : JEFRY DESKA SETYAWAN

NIM : 6102409041 Jurusan/Prodi : PGPJSD/S1

#### **REFLEKSI DIRI**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 01 Ngijo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, diperoleh hasil sebagai berikut :

#### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Berdasarkan observasi/pengamatan yang dilakukan di SD N 01 Ngijo ini terdapat gambaran secara umum mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran di sekolah ini.Kekuatan pembelajaran yang dilakukan terletak pada kemampuan guru menguasai materi ajar yang baik, sedangkan kelemahan pembelajaran disekolah ini kelemahannya adalahpada sarpras penjas dan kurang kondusifnya anak dalam belajar, ramai sendiri, sesuka hati main di kelas sehingga perlu perubahan metode pembelajaran, dan berdasarkan wawancara guru banyak anak yang bersekolah disini kurang yang memndapat perhatian dari orang tua

#### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SD N 01 Ngijo ini memiliki lapangan bola volley dihalaman sekolah dan lapangan sepak takraw dan halaman yang luas untuk bermain, yang lantai halaman setengahnya berupa paving dan tanah liat, tetapi akan perlengkapan alat-alat olahraga yang kurang lengkap, terbatas dan banyak yang rusak, terdapat toilet siswa dan guru, computer untuk kantor dan siswa, laboratorium olahraga, mushola, kantin, UKS dan perpustakaan (yang sebelumnya tidak berfungsi, tetapi difungsikan kembali oleh mahasiswa PPL)

# 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong penjas disini adalah beliau Widarto, S.Pd. Beliau berperan aktif mengarahkan mahasiswa dan memantau kegiatan PPL disini. Model bicara yang jelas dan keras sehingga terdengar oleh semua siswa.Beliau memberi umpan balikpertanyaan pada siswa dan menanggapi kesulitan siswa. Selain itu, hubungan antara guru pamong dengan praktikan juga sangat baik. Guru pamong membantu praktikan saat menjumpai kesulitan. Dan memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi para praktikan. Dengan demikian melalui latihan terbimbing dan praktek mandiri diharapkan beliau memberikan evaluasi mengenai tugas yang dilakukan oleh prktikan.

Sementara kualitas dosen pembimbing juga sangat baik, yaitu adanya koordinasi antara pihak UNNES dan SD N 01 Ngijo mengenai hal-hal apa yang menjadi kebutuhan praktikan sehingga praktikkan dapat melaksanakan tugas PPL dengan perasaan nyaman karena dosen pembingbing bertanggung jawab penuh terhadap anak didiknya.

#### 4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Secara umum berdasarkan Observasi  $\pm$  2 minggu pembelajaran cukup baik, yaitu adanya buku materi ajar, penguasaan materi oleh guru yang cukup baik sehingga anak mengerti, tetapi yang kurang adalah metode pembelajaran

dengan suasana kelas yang menyenangkan kurang begitu nampak, sehingga keadaan pembelajaran banayak yang kurang kondusif.

# 5. Kemampuan Diri Praktikan

Dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran, dan adanya pembekalan PPL selama 3 hari digedung GSG (Gedung Serba Guna) dan pembekalan microtheaching sangat membantu praktekkan dalam situasi praktikan dalam menghadapi sekolah dan terjun langsung dilpangan.

#### 6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1

Nilai tambahan setelah PPL I yaitu penulis banyak mendapatkan bekal, pengalaman, gambaran mengenai Sekolah Dasar mengenai sistem pembelajaran dan manajemen. Dari observasi manajemen sekolah ditempat latihan, penulis tahu akan pengelolaan yang dilakukan wargasekolah, bagaimana gambaran menegenai pembelajaran sekolah dan hambatan apa saja dalam pembelajaran disekolah tersebut berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik disekolah tersebut.

#### 7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Mitra dan UNNES

- 1. Untuk SD N 01 Ngijo hendaknya dapat meningkatkan kredibilitas dan kualitasnya diantara sekolah yang lain dan diharapkan dapat meningkatkan fasilitas belajar yang belum ada seperti pengadaan laboratorium serta lebih merawat fasilitas yang sudah ada.
- 2. Pemilihan model, metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran agar lebih variatif dan meningkatkan minat siswa untuk pembelajaran yang efektif dan mercapaisesuai tujuan pembelajaran.
- 3. Kepada lembaga Unnes perlunya ditingkatkan pembekalan yang lebih matang sebelum terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan sehingga diharapkan lewat program ini tercapainya cetakan kualitas dari UNNES sebagai mutu guru profesional..

Nama : CINTIA PROBA WARDHANI

NIM : 6102409084 Jurusan/Prodi : PGPJSD/S1

#### **REFLEKSI DIRI**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 01 Ngijo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, diperoleh hasil sebagai berikut :

#### 1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Selama melakukan observasi di kelas, penulis dapat memberikan gambaran secara umum mengenai keadaan pembelajaran penjas di kelas baik itu dari segi kekuatan maupun kelemahannya. Dari segi kekuatan terlihat bahwa pembelajaran yang berlangsung di SD tersebut telah dilakukan sesuai dengan pedoman kurikulum. Persiapan mengajar juga telah dilakukan secara baik oleh guru penjas. Guru Penjas juga menggunakan buku pedoman pembelajaran. Guru juga telah menguasai materi yang diberikan sehingga tidak ada kesulitan bagi guru untuk mengajarkan kepada siswa. Sedangkan kelemahan dari pembelajaran yang berlangsung di SD adalah banyak siswa yang susah di atur, masih suka main-main sendiri di dalam kelas dan kurang antusias sehingga guru harus merubah metode mengajar mereka.

#### 2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana penjas di SD Negeri 01 Ngijo dapat dikatakan cukup memadai. Tersedia lapangan dan alat-alat olahraga untuk kegitan pembelajaran. Di masing-masing kelas telah tersedia papan tulis, meja kursi siswa dan guru, almari, serta pajangan kelas yg mengandung unsur edukasi. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki ruang guru dan kepala sekolah, UKS, toilet siswa, toilet guru, serta perpustakaan. Untuk keadaan UKS dan perpustakaan di SD Negeri 01 Ngijo ini tidak berjalan dan tidak terawat. Sekolah telah memiliki komputer yang digunakan untuk ketatausahaan sekolah. Dan memiliki beberapa unit komputer untuk pembelajaran para siswa. SD Negeri 01 Ngijo mempunyai halaman sekolah, sehingga dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas.

#### 3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membantu guru praktikan bernama bapak Widarto S.Pd. Selama praktikan melaksanakan PPL 1, guru pamong sangat membantu dalam membimbing dan mengarahkan. Dalam hal penyampaian materi dan pengelolaan kelas guru pamong sudah baik. Model bicara yang jelas dan keras sehingga terdengar oleh semua siswa. Beliau juga selalu memberikan pertanyaan untuk mengulas pelajaran sebelumnya dan sigap dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Selain itu, hubungan antara guru pamong dengan praktikan juga sangat baik. Guru pamong tidak segan-segan untuk membantu praktikan saat menjumpai kesulitan. Sebagai seorang guru pamong, beliau memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi para praktikan. Dengan demikian, penulis mengharapkan bimbingan dan masukan lebih lanjut untuk Praktik Terbimbing

dan Praktik Mandiri yang akan dilakukan oleh penulis ketika terjun langsung untuk mengajar, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Sementara kualitas dosen pembimbing juga bisa dikatakan bagus karena beliau adalah dosen yang bertanggung jawab. Dosen pembimbing merupakan peran yang sangat penting sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan SD Negeri 01 Ngijo. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dosen pembimbing sering memberikan saran/ masukan serta memonitoring di sekolah latihan. Dosen pembimbing pun siap sedia dengan segala hal yang dimiliki/ dibutuhkan oleh praktikan sehubungan dengan pelaksanaan PPL, sehingga praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya.

# 4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Hasil observasi penulis selama ± 2 minggu menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran sudah cukup baik. Tersedianya buku pelajaran sangat membantu proses pembelajaran sehingga materi dapat disampaikan dengan baik. Semua guru yang mengajar telah benar-benar menguasai materi yang diajarkan kepada siswa. Beberapa siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, tetapi beberapa siswa juga ada yang belum mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, siswa masih sering main-main sendiri di dalam kelas, kurang memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh guru. Dengan demikian, sebaiknya guru dapat menerapkan pembelajaran inovatif dengan disertai alat peraga sederhana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dan agar menarik minat para siswa agar antusias mengikuti pembelajarn yang yang akan disampaikan.

#### 5) Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan (penulis) terjun untuk melaksanakan PPL1 di SD Negeri 01 Ngijo, praktikan telah mempersiapkan diri dengan melakukan Microteaching dengan bimbingan dosen pembimbing. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di Gedung Serba Guna FIK Unnes. Bekal keterampilan lainnya diperoleh praktikan dari hasil belajar pada beberapa mata kuliah yang diampu oleh beberapa dosen yang memiliki kompetensi yang professional. Walaupun beberapa bekal keterampilan telah diperoleh, tetapi masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran.

#### 6) Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan PPL1 penulis mendapatkan banyak pengalaman, gambaran, dan pandangan mengenai sekolah dasar, baik dari segi manajemen sekolah maupun pembelajaran. Dengan melakukan observasi manajemen sekolah di sekolah latihan, penulis menjadi tahu bagaimana pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah dengan bantuan ketua yayasan untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut. Selain itu, melalui observasi

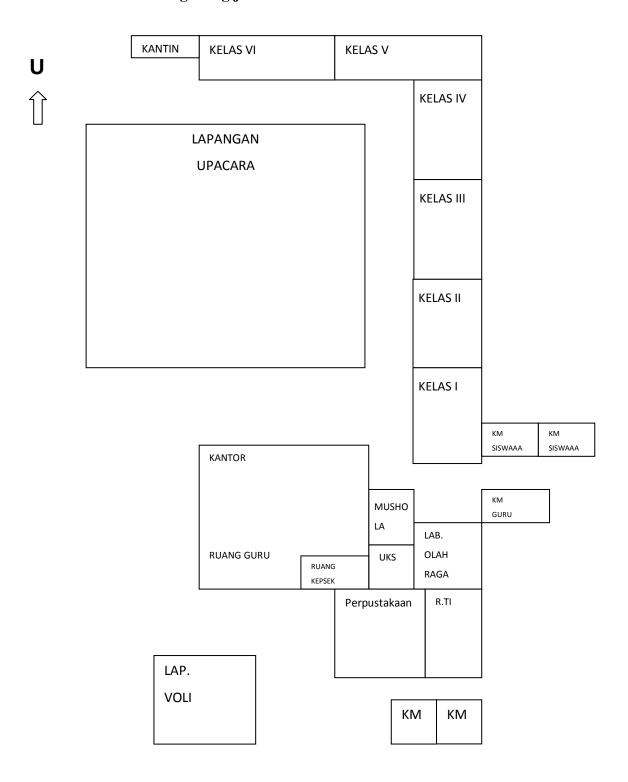
pembelajaran di kelas, penulis mendapatkan pengalaman dan gambaran bagaimana merencanakan dan melaksanakana kegiatan pempelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penulis juga dapat mengetahui masalahmasalah belajar yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar berkaitan dengan karakteristik siswa.

#### 7) Saran Pengembangan bagi Sekolah Mitra dan UNNES

- 1. Kepada seluruh komponen SD Negeri 01 Ngijo hendaknya dapat meningkatkan kredibilitas dan kualitasnya diantara sekolah yang lain.
- 2. SD Negeri 01 Ngijo diharapkan dapat meningkatkan fasilitas belajar yang belum ada seperti pengadaan laboratorium serta lebih merawat fasilitas yang sudah ada.
- 3. Kepada lembaga Unnes sebagai pencetak calon guru hendaknya lebih selektif sehingga dapat menghasilkan alumni yang bermutu demi perbaikan pembelajaran dan pendididkan pada masa yang akan datang.
- 4. Kepada lembaga Unnes dalam persiapan pelaksanaan PPL supaya dikoordinasikan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun nonteknis.

## **LAMPIRAN**

## A. Denah Lokasi SD Negeri Ngijo 01



#### B. Batas-batas Sekolah



Batas Sekolah Sebelah Timur



Batas Sekolah Sebelah Utara



Batas Sekolah Sebelah Barat



Batas Sekolah Sebelah Selatan

## C. Keadaan Fisik Sekolah



Halaman Depan Sekolah



Lapangan untuk Kegiatan siswa



Kegiatan Belajar Mengajar



Sekolah Nampak Dari Depan



WC Guru



WC Siswa



Ruang Perpustakaan

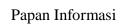


Ruang Musolla





Ruang UKS







Ruang Guru

Ruang Komputer

## D. Keuangan Sekolah

Penerimaan dan Pengeluaran Sekolah selama Tahun Pelajaran Sebelumnya (dalam ribuan)

	Rincian Penerimaan ( dalam rib	ouan)		Rincian Pengeluaran ( dalam ribuan	)
No.	Sumber Dana	Jumlah (ribuan)	No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah (ribuan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Saldo Awal Tahun		1.	Gaji dan Kesra Guru dan Pegawai	351,211,200
2.	Pemerintah :	415,121,200	2.	Alat tulis Sekolah (ATS) meliputi : Pulpen, Penggaris, Buku Tulis, Buku Induk, dll.	6,000,000
	a. APBN (BOS)	53,200,000			
	b. APBD Provinsi (Bantuan Provinsi)		3.	Bahan Habis Pakai meliputi : Kapur tulis, Spidol untuk white board, bahan praktek IPA /	
	c. APBD Kab./Kota (Gaji, Kesra, dll.)	336,811,200		komputer, cairan pembersih lantai, dll.	6,000,000
	d. Block Grant		4.	Alat Habis Pakai meliputi : alat olahraga, alat kesenian, alat kebersihan, dll.	
	e Lainnya	25,110,000			6,000,000
3.	Masyarakat / Orang Tua :	0	5.	Daya dan Jasa (listrik, telp,air, dll)	3,000,000
	a. Uang pangkal /gedung siswa baru		6	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	5,000,000
	b. SPP		7	Pembinaan Siswa (Keg. Ektrakurikuler)	7,000,000
	c. Lainnya		8	Buku Perpustakaan	10,000,000
4.	Donasi :	0	9	Rapat	6,000,000
	a. Yayasan		10	Proses Penerimaan Siswa Baru	
	b. Hibah, Bea Siswa, dll.		11	Pembuatan Laporan	2,000,000
	c. Lainnya		12	Lainnya	12,910,000
5.	Lain - lain			Saldo Akhir Tahun	0
	Jumlah Penerimaan	415,121,200		Jumlah Pengeluaran	415,121,200

#### E. Sarana dan Prasarana Pendidikan

1. Jumlah Ruang menurut Jenis, Status Kepemilikan, dan Kondisi

No.	Jonia Duana		M	Milik		Bukan Milik
NO.	Jenis Ruang	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sub-Jumlah	DUKAH WIIIK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Ruang Kelas		6		6	
2.	Ruang Perpustakaan		1		1	
3.	Laboratorium IPA				0	
4.	Ruang Kepala Sekolah				0	
5.	Ruang Guru		1		1	
6.	Ruang Komputer		1		1	
7.	Tempat Ibadah		1		1	
8	Ruang Kesehatan (UKS)		1		1	
9	Kamar Mandi / WC Guru		1		1	
10	Kamar Mandi / WC Siswa		2		2	
11	Gudang				0	
12	Ruang Sirkulasi / Selasar				0	
13	Tempat Bermain / Tempat Olahraga		1		1	

#### 2. Buku Pegangan Guru dan Siswa tiap Mata Pelajaran

	Mata Dalaianan				Juum	lah Buku			
	Mata Pelajaran		Pegar	ngan Guru			Pegangan Si	swa / Teks	
	(1)		(2)		(3)		(4)	(5	)
1.	PKn	3	Judul	18	eks.	1	Judul	135	eks.
2.	Bahasa Indonesia	3	Judul	18	eks.	1	Judul	135	eks.
3.	Matematika	3	Judul	18	eks.	1	Judul	135	eks.
4.	IPA	3	Judul	18	eks.	1	Judul	135	eks.
5.	IPS	3	Judul	18	eks.	1	Judul	135	eks.

#### 3. Jumlah Buku Bacaan (fiksi dan non fiksi) dan Buku Sumber (kamus, atlas, ensiklopedi) yang ada di Perpustakaan

	Buku	Bacaan			Buku	Sumber	
	(1)		(2)	(-	3)		(4)
200	Judul	400	eksemplar	10	Judul	50	eksemplar

#### 4. Jumlah Alat Peraga/Praktik (Satuannya bisa perangkat, set, unit, atau buah)

PKn	Bhs. Indonesia	Matematika	IPA	IPS	Olah Raga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	5	10	10	10	15

#### 5. Jumlah Perlengkapan Sekolah/Madrasah menurut Kondisi

17 11 1		Vleja	Kı	ursi		D T:	14
Kondisi	Siswa	KS/Guru/TU	Siswa	KS/Guru/TU	Lemari	Papan Tulis	Komputer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Baik	35	9	35	5	2	2	1
Rusak	35	1	100	5	7	4	

#### 6. Luas Tanah Menurut Status Kepemilikan

Status Kepemilikan	Luas Tanal	n
(1)	(2)	
Milik	1300.00	m2
Sewa		m2
Pinjam		m2

## F. Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan Guru dan Siswa SDN Ngijo 01 Tahun 2012

	00000	0	V73		A	STATUS	IJAZAH	NOMOR	MULAIE	MULAIBEKERJA	GOLONGAN	ž	Ş.	MASA KERJA	5	Σ	MENGAJAR	8		Į į	127	GENELIVEDADIO
∌	ON	MIL	s. KE	ALAMATRUMAH	MA:	KEPEGA.	TAHUN	KARTU	TMT	DI SEKO-	RUANG \$	흱	GA	OLONGA SELURUH		AA A	ر د د	JML.	KET	Í	2	
	Tempat, Tanggal. Lahir	al. Lahir	ար	7		WAIAN	JURUSAN	PEGAWAI	CAPEG	LAHINI	TMT	Ŧ.	丽	T.	Bi	۷ .		MAN		S	<	Ŗ
-	ST. Suhartono, S. Pd.	19591228 197802 1 002		Kalisegoro BT 04 / RW 01	neta	USNO	S112003	D 59760	01.02.1979	02.12.2010	NIA	8	2	78	787	W 975 785	N. W	- 4	Guru Mapel			
-	Semarang, 28 Desember 1959		1	Gunungpati Semarang 50221		_	Matematika	8	0101-3010	0107-71-70	01-03-2000	3	5		77	2		_	(Matematika)			83.
0		19590505 198012 2 009	٥	Mangunsari RT 02 / RW 04	ше	DAICH	D2 / 2000	0.005090	M 12 1990	17.02.1905	IVIA	8	2	7.	50	314 363	5	70	Sumbolse		200	
J.	Semarang, 5 Mei 1959			Gunungpati Semarang 50228			PGSD	C.000000	0001-71-10	0001-00-11	01-04-2003	77	5		-	·			Guld Neids	· ·	S .	e: T
	Bisri, S. Pd.	19600517 1982011 013	s - 3	Plalangan RT 02 / RW 01		0	\$11,2003	2001 FO FO 320FCCO 3	04 PA 4000	04 07 4004	IVIA	8	2	8	00	240 000	2	7	o lead to the	_	3	3
5	Semarang, 17 Mei 1960	8	_	Gunungpati Semarang 50225	: s	200	PPB	0.0001010	7001-10-10	1001-10-10	01-04-2005	3	5		-	· 3	- 8		Guid Neida		: ) :	£ (
-	Lestari Utami, S.P.d.	19621021198405 2 002	Ω	Ngio RT 03 RW 01	ше	DAICH	\$11,2003	890-30-10 0338980 J	01.05.1994	01.04.1991	NIA	2	3	2	00 504	FOA 49E		74	Sumbolse		. 22	35
F 8	Grobogan, 21 Oktober 1962	8	9	Gunungpati Semarang 50228		2	PPB	0.000	10010010	1001-10-10	01-10-2008	2	3	100	70.00 T				CBIDADIDA	_		
· uc	Bambang Setyawan, A.Ma	19610323 198508 1 002	000	Mangunsari RT 017RW 01		DAICH	D2 / 2000	5.02.20.3	01.00.1995	22.09.1997	NIA	-	9	36	3CP H	476 992	5	76	Surrivalse		_	
5	Semarang, 23 Maret 1961		1	Gunungpati Semarang 50229	: s		PGSD	E.U. 3030	00-00-10	1001-00-77	01-10-2007	- -	3		100	200		88	Selle Melles			65).
4	Widarto, S.Pd.	19661212 198702 1 001		Sidomulyo RT 07 / RW 01		DAIG	S1/2010	F 497041	01.02.1927	02.02.1988	0/III	4	2	75	35.	257.971	7	7	Guru Mapel		. 2	3
5	Semarang, 12 Desember 1966		1	Ungaran Timur	s		PJKB	151010	1001-20-10	0001-00-70	01-10-2008	2	7		-	-	8	_	(Penjaskesl)			e:
-	Suwartini, S.Pd, M.Pd	19680718 200701 2 019	٥	Kalisegoro RT 03 RW 01		Covid	S212008	ALTGOARD	01.01.2007	01.00.2001	- III/B	5	8	=	00 103	A13 CO1	_	76	Supression	17.	3	3
4	Semarang, 18 Juli 1966			Gunungpati Semarang 50229	: s		Mngm. Pend	1000	1002-10-10	1007-00-10	01-01-2007	5	3			+10'	2	-	Guid Neids			e
0	Nur Azis, A.Ma.	19680312 2008011 011	- 1	Cepoko RT 02 / RW 01	ше	Colyd	S1/2010	N 507992	01.01.2000	90,00,000	8/11	9	Ŧ	8			5	9	Guru Mapel		22	35
5	Semarang, 12 Maret 1968	8		Gunungpati Semarang 50228		2	PAI	14. 001 000	0007-10-10	0007-00-77	01-01-2008	3	=21		-	-	E 8	2	(PAI)	17.0		
	Kawit	19660806 199312 1 001	(%)	Ngijo RT 02 RW 02		DAICH	MAC L DAM	038380 F 8000 F 9843	12 00 1002	0001 00 01	8/II	*	3	0	9					_		
5	Boyolali, 6 Agustus 1966		1	Gunungpati Semarang 50229	S		1007 10110	11,000,100	2001-000-	0001-00-31	01-10-2010	<u> </u>	g		2		200					65.
=	Artiningsih		Ω	Ngijo BT 02 RW 02	ше	TTE	\$112004			01.10.2004				6	g	, 100		77	Simikalac		. 2	
2	Semarang, 30 Agustus 1982		3	Gunungpati Semarang 50228	Isl	5	BIOLOGI			1007010	200	28	e i		>				on our man		9	ë i
· ÷	Lydi Loris Nora Nita S.Pd		۵	Sedayu RT 04 RW 01	ш	TIO	S1/2011			3007,000	8	- 2		30	9	2 7	N.	24	loas Manuel		3	3
-	Kab. Semarang, 6 Oktober 1981			Gunungpati Semarang 50229	elsi	5	PGSD			00071010		9				- 8	- 8	- 4	iode: ions		-	ŧ ĵ
5	Eka Yega Rusdiana, S.Pd		٥	Rejosari RT 03 RW I	ш	TTO	S1/2010			01.02.204	157	983	00	,	20		N.	70	Journaline	- 60	100	.83
<b>≚</b>	Semarang, 23 September 1987			Gunungpati Semarang 50227	elal	5	PBSJ		20	1107-00-10		.					_	-	indepartment	_		

## G. Keadaan Siswa

# Daftar Siswa SDN Ngijo 01

## Tahun 2012/2013

NO	KELVC	ROMBEL	AWA	L BU	LAN	N	IASU	K	KI	ELUA	١R	AKH	IR E	ULAN	ANA	AK C	CACAT
NO	KLLAS	KOMBEL	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
1	I	1	12	12	24	-	-	-	1	-	-	12	12	24	-	-	-
2	II	1	9	13	22	-	-	•	ı	-	-	9	13	22	-	-	-
3	III	1	14	7	21	-	-	•	ı	-	-	14	7	21	-	-	-
4	IV	1	15	12	27	ı	ı	ı	ı	1	ı	5	12	27	ı	•	•
5	V	1	15	9	24	-	-	•	ı	-		15	9	24	-	-	-
6	VI	1	11	16	27	-	-	-		-	-	11	16	27	-	-	-
JUN	ЛLАН	6	76	69	145	-	-	-	-	-	-	76	69	145	-	-	-

#### H. Data Jumlah Buku Paket

## Data Jumlah Buku Paket SDN Ngijo 01 Tahun 2012/2013

NO	MATA PELAJARAN					K	E	L A	S					JML
NO	MATATELAUATAN	I		II		II	I	IV	I	7	V	V	I	JIVIL
1	Pendidikan Agama	23	1	20	1	30	1	21	1	10	1	16	1	126
2	Pendidikan Kewarganegaraan	21	1	24	1	25	1	20	1	15	1	17	1	128
3	Bahasa Indonesia	21	1	21	1	23	1	30	1	15	1	20	1	136
4	Matematika	21	1	22	1	37	2	30	1	14	1	17	1	148
5	Ilmu Pengetahuan Alam	21	1	21	1	23	1	30	1	11	1	20	1	132
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	21	1	21	1	26	1	20	1	ı	1	20	1	114
7	Seni Budaya dan Keterampilan	15	1	25	1	23	1	29	1	21	1	15	1	93
8	Bahasa Jawa	21	2	21	2	23	2	30	1	4	1	20	1	128
9	Kepedulian Pada Diri dan Lingkur	ı	-	ı	-	3	1	20	1	ı	1	10	1	37
10	Bahasa Inggris	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	2	1	5
	JUMLAH	164	9	175	9	213	11	230	10	90	10	157	10	1047

#### I. Tata Tertib Sekolah

#### a. Tata Tertib Kepala Sekolah

- 1. Wajib datang di sekolah 30 menit sebelum jam pelajaran dimulai.
- 2. Wajib berada di sekolah selama pelajaran berlangsung.
- 3. Wajib memberi tahu guru piket, apabila meninggalkan sekolah, baik urusan dinas maupun pribadi.
- 4. Wajib bertanggung jawab atas keberesan keadaan sekolah.
- 5. Bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan dan pengajaran.
- 6. Wajib memimpin, mengawasi, dan memeriksa tugas pekerjaan guru dan karyawan/pesuruh.
- 7. Wajib melaksanakan petunjuk dan peraturan yang diinstruksikan oleh Dinas Pendidikan.
- 8. Wajib menciptakan suasana yang baik dan harmonis dalam lingkungan tugas, seperti suasana keluarga, sehingga terjalin suasana kekeluargaan yang baik. (Antara kepala sekolah dan guru, guru dengan siswa, kepala sekolah dengan siswa, kepala sekolah dengan pesuruh, pesuruh dengan siswa, guru dengan guru, dan siswa dengan siswa). Tercipta suasana tenteram, damai, aman, saling keterbukaan, sehingga tak ada beban diantara satu sama lain, dengan rasa bangga dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- 9. Wajib menjalin hubungan kerja sama yanhg baik dan harmonis antara sekolah dan wali siswa, pengurus komite sekolah, dan masyarakat sekitar sehingga tercipta suasana: aman tenteram, siswa dapat belajar dengan tenang, keamanan terjamin, yang akhirnya pendidikan berhasil dengan baik dan sukses sesuai tujuan.
- 10. Segala laporan ke Dinas tepat waktu (sesuai jadwal/program).

#### b. Tata Tertib Guru

#### a) Tata Tertib Guru Mengajar

- 1. Berpakaian seragam/rapi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
- 2. Bersikap dan berperilaku sebagai pendidik.

- 3. Berkewajiban mempersiapkan administrasi pengajaran, alat-alat dan bahan pelajaran dan mengadakan ulangan secara teratur.
- 4. Diwajibkan hadir di sekolah sepuluh menit sebelu mengajar.
- 5. Diwajibkan mengikuti upacara bendera (setiap hari Senin) bagi guru yang mengajar jam pertama, guru tetap dan pegawai.
- 6. Wajib mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan sekolah.
- 7. Wajib lapor pada guru piket bila terlambat.
- Memberitahukan kepada kepala sekolah atau guru piket bila berhalangan hadir dan memberikan tugas atau bahan pelajaran untuk siswa.
- 9. Diwajibkan menandatangani daftar hadir dan mengisi agenda kelas.
- 10. Mengkondisikan/menertibkan siswa saat akan belajar.
- 11. Diwajibkan melapor kepada kepala sekolah/ guru piket jika akan melaksanakan kegiatan di luar sekolah.
- 12. Selain mengajar, juga memperhatikan situasi kelas mengenai 9K dan membantu menegakkan tata tertib siswa.
- 13. Tidak diperbolehkan menyuruh siswa menulis daftar nilai.
- 14. Tidak diperbolehkan mengurangi jam pelajaran sehingga siswa istirahat, ganti pelajaran atau pulang sebelum waktunya.
- 15. Tidak boleh memulangkan siswa tanpa seijin guru piket atau kepala sekolah.
- 16. Tidak diperbolehkan menggunakan waktu istirahat untuk ulangan atau kegiatan lain di dalam kelas.
- 17. Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib yang bersifat mendidik dan hindari hukuman secara fisik secara berlebihan.
- 18. Tidak diperbolehkan merokok di dalam kelas/ tatap muka.
- 19. Guru agar menggunakan waktu tatap muka (minimal 5 menit) untuk melakukan pembinaan akhlak terhadap para siswa.
- 20. Menjaga kerahasiaan jabatan.

21. Wajib menjaga citra guru, sekolah dan citra pendidik pada umumnya.

#### b) Kode Etik Guru

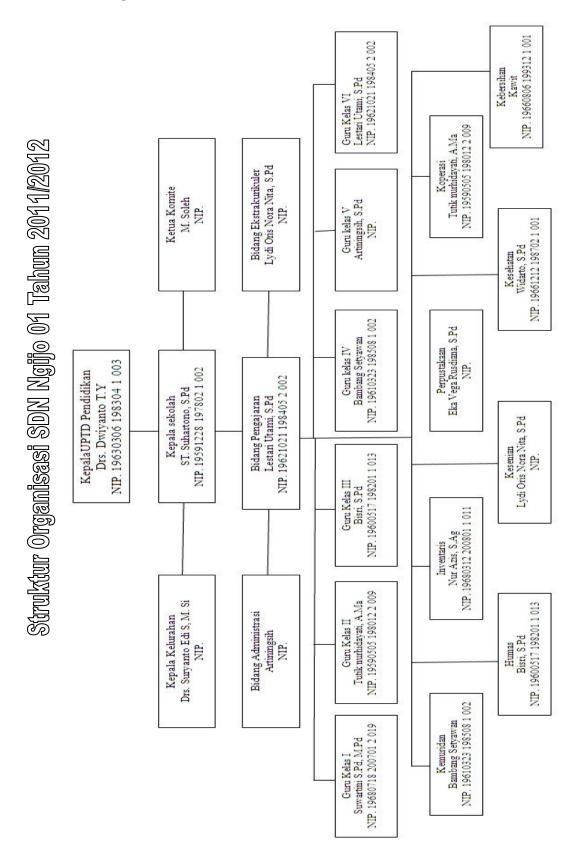
- 1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila.
- 2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran professional.
- 3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
- 4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar.
- 5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan.
- 6. Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
- 7. Guru memelihara hubungan se profesi semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial.
- 8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.
- 9. Guru melaksanakan segala kebijakan Pemerintah dalam bidang pendidikan.

#### c. Tata Tertib Siswa

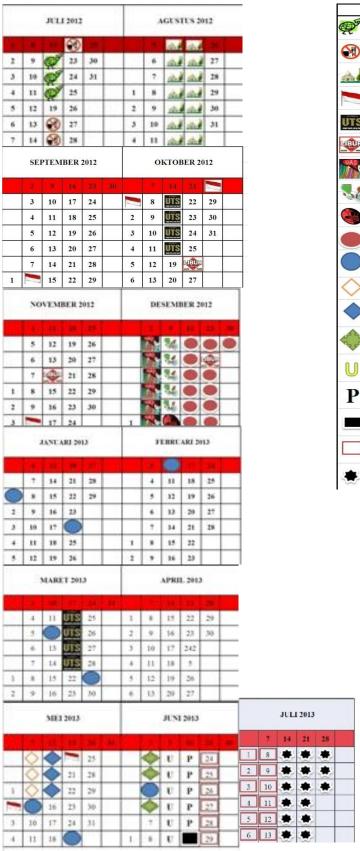
- 1. Siswa hadir15 menit sebelum pelajaran di mulai.
- 2. Sebelum masuk kelas siswa berbaris dng tertib dan tertur di depan kelas masing-masing.
- 3. Siswa wajib berseragam sekolah:
  - a. Merah puti Senin dan Selasa
  - b. Batik bawah biru Rabu dan Kamis
  - c. Pramuka Jum'at dan Sabtu
- 4. Siswa wajib mengikuti semua pelajaran dengan baik.
- 5. Siswa wajib menjaga ketenangan ketertiban dan kebersihan kelas.

- 6. Siswa wajib mengikuti dan mengerjakan tugas dengan baik.
- 7. Siswa wajib mengikutikegiatan ekstrakurikuler.
- 8. Siswa harus menyediakan segala kebutuhan peralatan sekolah yang dibutuhkan.
- 9. Siswa wajib mengikuti upacara peringatan hari besar nasional,hari besar agama dan peringatan lain yang diselenggarakan di sekolah.
- 10. Siswa harus ikut berperan aktif dalam kegiatan 5 K di sekolah.
- 11. Siswa harus mengikuti senam pagi yang diadakan di sekolah.
- 12. Siswa tidak boleh meninggalkan pelajaran/sekolah sebelum waktunya tanpa mendapat izin dari guru kelas/kepala sekolah.
- 13. Siswa yang tidak masuk sekolah selama satu bulan berturut-turut.
- 14. Siswa wajib mematuhi segala peraturan maupun taya tertib sekolah.
- 15. Siswa wajib mengenakan pakaian olah raga saat jam pelajaran olahraga.
- 16. Bagi siswa yang terlambat dating diperbolehkan mengikuti pelajaran apa bila sudah mendapat izin dari kepala sekolah.
- 17. Siswa yang tidak masuk sekolah diwajibkan memberikan surat keterangan disekolahtanpa keterangan dinyatakan kekuar.
- 18. Siswa laki-laki tidak boleh berambut panjang.
- 19. Siswa perempuan tidak boleh bermake up.

### J. Struktur Organisasi



#### K. Kalender Pendidikan



	KETERANGAN
A Second	AVAL TAHUN PELAJARAN 2012/2013
	LIBUR AVAL PUASA
-	LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI
	MENGIKUTI UPACARA HARI BESAR NASIONAL
UTS	KEGIATAN TENGAH SEMESTER
MEDE	LIBUR UMUM
WAS	ULANGAN AKHIR SEMESTER
36	PERSIAPAN PENYERAHAN RAPORT
	PENYERAHAN BUKU RAPORT
	LIBUR SEMESTER GASAL
	PERKIRAAN LIBUR UMUM
$\Diamond$	KIRAAN UJIAN NASIONAL SD/MI (UTA
<b>\</b>	IRAAN UJIAN NASIONAL SD/MI (SUS
	TES KEMAMPUAN DASAR
U	AN AKHIR SEMESTER/KENAIKAN KE
P	I PENYERAHAN BUKU LAPORAN HAS
	'ERAHAN BUKU LAPORAN HASIL BEI
	ESTER GENAP/LIBUR AKHIR TAHUN
*	TAHUN PELAJARAN 2013/2014

## L. Jadwal Pelajaran

## JADWAL PELAJARAN KELAS VI

## TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM"AT	SABTU
07.00-07.35	Upacara	Penjaskes	Bhs.Indonesia	Agama	IPA	Bhs.Indonesia
07.35-08.10	PKN	Penjaskes	Bhs.Indonesia	Agama	IPA	Bhs.Indonesia
08.10-08.45	PKN	Penjaskes	Bhs.Indonesia	Agama	IPA	Bhs.Indonesia
08.45-09.00			ISTIF	RAHAT		
09.00-09.35	Matematika	Penjaskes	IPA	Matematika	Bhs Inggris	KPDL
09.35-10.10	Matematika	IPS	IPA	Matematika	Bhs Inggris	KPDL
10.10-10.45	Matematika	IPS	Pembiasaan	Matematika	Bhs Inggris	Pengmb Diri
10.45-11.00			ISTIF	RAHAT		
11.00-11.35	SBK	IPS	SBK	Bhs Jawa		KKG
11.35-12.10	SBK	Pembiasaan	SBK	Bhs Jawa		KKG
12.10-12.45		Perbaik	an dan pe	ngayaan		KKG

## JADWAL PELAJARAN KELAS V

## TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM"AT	SABTU	
07.00-07.35	Upacara	Bhs.Indonesia	Penjaskes	Matematika	B.Jawa	Bhs.Indonesia	
07.35-08.10	I P A	Bhs.Indonesia	Penjaskes	Matematika	B.Jawa	Bhs.Indonesia	
08.10-08.45	IPA	Bhs.Indonesia	Penjaskes	Matematika	IPA	Bhs.Indonesia	
08.45-09.00	ISTIRAHAT						
09.00-09.35	Matematika	Agama Islam	Penjaskes	PKN	I P A	Peng Diri	
09.35-10.10	Matematika	Agama Islam	B.Inggris	PKN	Pembiasaan	Peng Diri	
10.10-10.45	Matematika	Agama Islam	B.Inggris	Pembiasaan	Pembiasaan	Peng Diri	
10.45-11.00	ISTIRAHAT						
11.00-11.35	IPS	KPDL	B.Inggris	SBK		KKG	
11.35-12.10	IPS	KPDL	SBK	SBK		KKG	
12.10-12.45	Perbaikan dan pengayaan		SBK	Perbaikan		KKG	
				dan			
				pengayaan			

## JADWAL PELAJARAN KELAS IV

#### TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM"AT	SABTU	
07.00-07.35	Upacara	Matematika	B.Indonesia	Matematika	B.Indonesia	Agama Islam	
07.35-08.10	Penjaskes	Matematika	B.Indonesia	Matematika	B.Indonesia	Agama Islam	
08.10-08.45	Penjaskes	Matematika	B.Indonesia	Matematika	B.Indonesia	Agama Islam	
08.45-09.00	ISTIRAHAT						
09.00-09.35	Penjaskes	I P A	IPS	SBK	I P A	SBK	
09.35-10.10	Penjaskes	I P A	IPS	SBK	I P A	SBK	
10.10-10.45	P Kn	I P A	IPS	B.Jawa	Peng Diri	Peng Diri	
10.45-11.00	ISTIRAHAT						
11.00-11.35	P Kn	KPDL	B.Inggris	B.Jawa		KKG	
11.35-12.10	P Kn	KPDL	B.Inggris	Peng Diri		KKG	
12.10-12.45		KKG					

## JADWAL PELAJARAN KELAS III

## TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM"AT	SABTU	
07.00-07.35	Upacara	Agama	Bhs Jawa	Penjaskes	IPA	SBK	
07.35-08.10	Matematika	Agama	Bhs Jawa	Penjaskes	IPA	SBK	
08.10-08.45	Matematika	Agama	IPA	Penjaskes	IPA	IPS	
08.45-09.00	ISTIRAHAT						
09.00-09.35	Bhs Inggris	Bhs.Indonesia	Matematika	PKN	Bhs.Indonesia	IPS	
09.35-10.10	Bhs Inggris	Bhs.Indonesia	Matematika	PKN	Bhs.Indonesia	Pengmb Diri	
10.10-10.45	Bhs Inggris	Bhs.Indonesia	Matematika	Pembiasaan	Pembiasaan	Pengmb Diri	
10.45-11.00	ISTIRAHAT						
11.00-11.35	KPDL	IPA	SBK	IPS		KKG	
11.35-12.10	KPDL	IPA	SBK	IPS		KKG	
12.10-12.45		KKG					

## JADWAL PELAJARAN KELAS II

#### TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM"AT	SABTU	
07.00-07.35	Upacara	Matematika	Agama	Penjaskes	Bhs.Indonesia	Matematika	
07.35-08.10	Bhs.Indonesia	Matematika	Agama	Penjaskes	Bhs.Indonesia	Matematika	
08.10-08.45	Bhs.Indonesia	Matematika	Agama	Penjaskes	Bhs Jawa	SBK	
08.45-09.00	ISTIRAHAT						
09.00-09.35	IPA	IPS	PKN	IPA	Bhs Jawa	SBK	
09.35-10.10	IPA	IPS	PKN	IPA	Bhs Inggris	SBK	
10.10-10.45	Pembiasaan Pengmb Di	Donamh Diri	Bhs	Pengmb		KKG	
10.10-10.43		i chighilb bill	Inggris	Diri		KKU	

#### JADWAL PELAJARAN

#### KELAS I

## TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM"AT	SABTU	
07.00-07.35	Upacara	Matematika	Bhs.Indonesia	IPA	Matematika	Bhs.Indonesia	
07.35-08.10	Agama	Matematika	Bhs.Indonesia	IPA	Matematika	Bhs.Indonesia	
08.10-08.45	Agama	IPS	Pembiasaan	Pembiasaan	SBK	PKN	
08.45-09.00	ISTIRAHAT						
09.00-09.35	Penjaskes	IPS	Bhs Inggris	Bhs Jawa	SBK	PKN	
09.35-10.10	Penjaskes	IPA	Bhs Inggris	Bhs Jawa	SBK	KKG	
10.10-10.45	Penjaskes	IPA	Bhs Inggris	Pengmb Diri		KKG	